

## INTISARI

### ANALISIS TEKNIS DAN USAHA PEMBESARAN NILA MERAH DI KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN MINA AGUNG KADISORO KALURAHAN GILANGHARJO KAPANEWON PANDAK KABUPATEN BANTUL

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik budidaya dan analisis usaha pembesaran nila di Kabupaten Bantul. Metode yang digunakan adalah metode survei. Pengambilan sampel ditentukan dengan metode sensus dengan responden sebanyak 10 pembudidaya aktif. Lokasi yang di pilih adalah Pokdakan Mina Agung Kadisoro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek teknis dalam pembesaran nila merah meliputi persiapan kolam, pengapuran, pemupukan dan penebaran benih. Aspek yang berpengaruh terhadap produksi adalah pada saat persiapan kolam dilakukan secara baik dengan memberikan pengapuran dan pemupukan, penggunaan benih yang baik, manajemen pakan dan kualitas air. Dari rata-rata kolam seluas 55 m<sup>2</sup> dihasilkan 110 kg dengan kelulushidupan 95% dan FCR 1,2. Sedangkan dari aspek usaha untuk menghasilkan ikan tersebut diperlukan biaya sebesar Rp2.043.939. Penerimaan dari penjualan hasil sebesar Rp2.866.900 sehingga diperoleh pendapatan sebesar Rp 822.961/musim. Nilai *Return Cost Ratio (R/C) Ratio* 1,4 sehingga usaha tersebut layak diusahakan.

Kata kunci: analisis teknis, analisis usaha, pembesaran nila

## ***ABSTRACT***

### **TECHNICAL ANALYSIS AND BUSINESS OF RED TILAPIA ENLARGEMENT IN THE MINA AGUNG KADISORO FISH CULTIVATOR GROUP GILANGHARJO URBAN VILLAGE PANDAK SUB-DISTRIC BANTUL REGENCY**

This research aimed to know the technical and business feasibility of tilapia enlargement in ponds at Bantul Regency. The method used is a survey method. Sampling was determined by the census method with 10 active cultivators as respondents. The location chosen was Pokdakan Mina Agung Kadisoro. The results showed that technical aspect that affect production rate of red tilapia are well pond preparation is liming application, fertilizing application and, good stocking of fry. Important aspects that affect production is when the pond is being prepared, the preparation include liming and use of fertilizer, good fry, feeding management and control of water quality. From an average pond area of 55 m<sup>2</sup> produced 110 kg with a survival rate of 95% and FCR of 1,2. Meanwhile, from the business aspect of producing the fish, it requires a cost of IDR 2,043,939, the revenue average was IDR 2,866,900 so that the average income was IDR 822,961/season. The value of Return Cost Ratio (R/C) Ratio is 1,4 so that the business is worth running.

**Keywords:** business analysis, technical analysis, tilapia enlargement